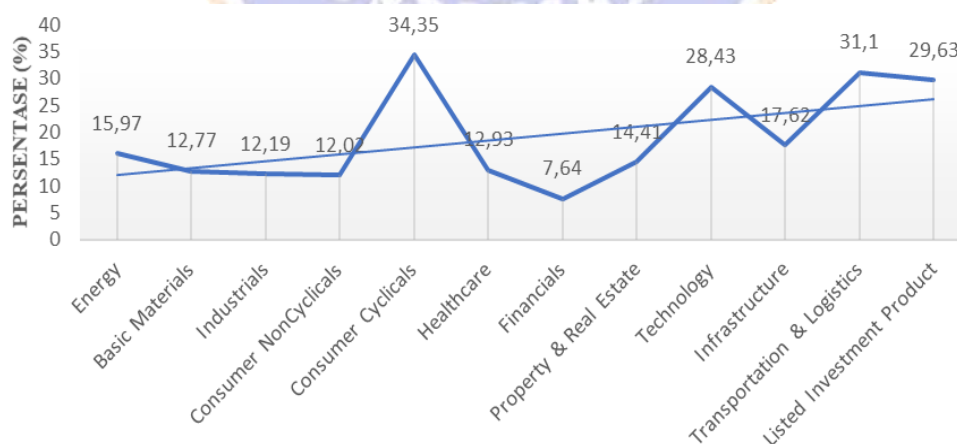


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

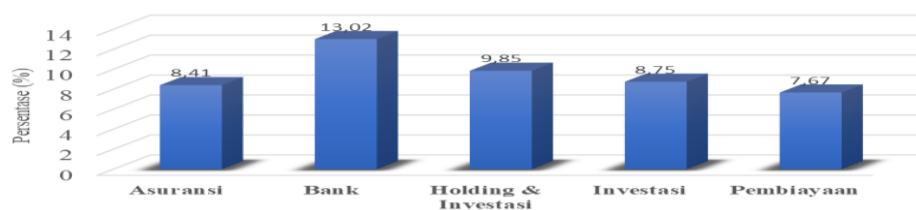
Kompetitifnya dunia usaha ketika pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* terjadi, berimbas terhadap progresivitas beserta perkembangan perekonomian nasional, mencakup kelangsungan hidup dunia usaha. Hal ini menuntut setiap sektor usaha, khususnya sektor keuangan yang tergolong kontributif dalam perekonomian nasional untuk meningkatkan kapabilitas strategi operasionalnya dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan perusahaan, terutama dengan kondisi profitabilitas rata-rata sektor ini yang lebih rendah daripada beberapa sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai hasil *Indonesia Stock Exchange-Industrial Classification (IDX-IC)* per tahun 2022, sebagaimana dalam gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1
Statistik Tingkat Profitabilitas (%) 12 Sektor di BEI
(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023)

Bersumber gambar 1.1 diatas dapat diamati apabila profitabilitas sektor keuangan terendah dari sektor-sektor lainnya tersebut, yaitu sebesar 7,64%, sehingga operasional yang lebih strategis perlu untuk segera direalisasikan seiring peranan penting setiap perusahaan di sektor ini dalam perekonomian nasional, khususnya perusahaan pembiayaan sebagai sumber pendanaan alternatif bagi masyarakat sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 Pasal 2 tentang Lembaga Pembiayaan (Indonesia, 2009) dan hasil Survei Nasional dan Inklusi Keuangan (Anonim, 2022b). Peranan penting perusahaan ini meliputi kontribusinya dalam hal pendistribusian anggaran sebesar Rp415.864 miliar per Agustus 2022, pembiayaan modal kerja, multiguna, pembiayaan lainnya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan pendanaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bisa dipenuhi senilai Rp1.519 triliun atau 55,43% dari total kebutuhan pendanaan UMKM (Widyaningrum et al., 2023).

Pentingnya upaya tersebut juga sejalan dengan kondisi profitabilitas perusahaan pembiayaan yang tergolong rendah dibandingkan perusahaan sub sektor keuangan lainnya di BEI, tepatnya 0,74% lebih rendah dari perusahaan asuransi, 5,35% dari perbankan, 2,18% dari *holding* dan investasi, serta 1,08% lebih rendah dari perusahaan investasi, sebagaimana dalam gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.2
Statistik Tingkat Profitabilitas (%) Perusahaan Sub Sektor Keuangan di BEI
(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023)

Rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan pembiayaan yang disertai dengan adanya tantangan globalisasi dan terjadinya beberapa permasalahan dalam operasional perusahaan pembiayaan per Desember 2022, mulai dari pencabutan izin dan pembekuan 36 perusahaan karena tidak memenuhi hak dan kewajiban sebagai perusahaan pembiayaan sejalan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 10 Tahun 2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (Widyaningrum et al., 2023), sampai dengan adanya 15 perusahaan yang masih dikategorikan kurang sehat karena belum memenuhi batas minimum jumlah ekuitas dan rasio permodalan sebesar 50% dari modal disetor dan 10% dari aset sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 87 POJK Nomor 35 Tahun 2018 mengenai Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (Alamsyah & Intan, 2022), semakin menegaskan pentingnya operasional perusahaan yang lebih strategis dan berkesinambungan dalam jangka panjang (*going concern*), terutama dengan memperhatikan stabilitas kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profitabilitasnya, serta tingkat pengembalian kepada para pemegang saham secara lebih intensif.

Profitabilitas merupakan tolok ukur tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja manajemen perusahaan (Kasmir, 2017). Berdasarkan sudut pandang teori keagenan, profitabilitas menjadi salah satu indikator penentu untuk mempertahankan hubungan keagenan antara *agent* dengan *principal* melalui kondisi kinerja perusahaan yang positif atau negatif dalam laporan keuangannya. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya ketika pihak manajemen perusahaan mengetahui dan dapat mengendalikan beberapa faktor yang memengaruhi profitabilitas secara maksimal.

Pengendalian tersebut mencakup usaha perusahaan pembiayaan untuk memaksimalkan penggunaan aset dan ekuitas perusahaan, meminimalkan penggunaan utang dalam operasional perusahaan, memperhatikan peluang pertumbuhannya, dan kondisi pertumbuhan ekonomi nasional. Seiring esensi ini, kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba mampu diimpresi oleh sejumlah indikator, meliputi struktur modal, peluang pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto.

Struktur modal menggambarkan perbandingan antar permodalan yang mendanai operasional perusahaan (Fahmi, 2018). Pada riset ini, *capital structure* diperkirakan melalui *Debt to Equity Ratio (DER)*, yakni mengkomparasikan tingkat kewajiban serta permodalan. Pemanfaatan ekuitas secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dapat meminimalisir penggunaan utang dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, ketika utang menjadi sumber utama pendanaan untuk menjalankan operasional industri menyebabkan kemampuan industri dalam hal memperoleh laba akan berkurang. Korelasi ini sejalan dengan temuan riset Prabowo & Aftoni (2019), yaitu struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sebaliknya dalam riset Nazariah & Maisur (2020) mengindikasikan apabila profitabilitas tidak dipengaruhi oleh struktur modal.

Peluang pertumbuhan menggambarkan kesempatan perusahaan untuk mencapai tingkat pengembangan dan perbaikan tertentu kedepannya (Bintara, 2018). Tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan perusahaan sangat menentukan jumlah pendanaan yang dibutuhkan kedepannya, sehingga semakin intensif juga upaya pihak manajemen perusahaan untuk merealisasikan laba secara

maksimal sesuai dengan target yang diharapkan. Pada riset ini, peluang pertumbuhan diperkirakan dengan *Price Earning Ratio (PER)*, tepatnya mengkomparasikan harga penutupan serta laba per lembarnya. Pihak manajemen harus mampu mempertahankan tingkat kepercayaan para pemegang saham, sehingga dapat menghasilkan laba maksimal sekaligus tingkat profitabilitas yang stabil. Korelasi ini sejalan dengan temuan riset Ratnasari & Denies (2019), yaitu peluang pertumbuhan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, berbeda dengan temuan riset Pratiwi & Muthohar (2021) bahwa peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Produk Domestik Bruto (PDB) berarti total perhitungan keluaran (produk) dari setiap sektor produktif di suatu negara dalam kurun waktu tertentu (Maidin et al., 2022). Pada penelitian ini, PDB dihitung dengan *Growth Triangle (GT)* yang membandingkan antara PDB periode terkini dengan PDB periode sebelumnya. Semakin besar persentase *GT* suatu negara mengindikasikan adanya progresivitas operasional yang baik antar sektor-sektor usaha dalam perekonomian nasional, sehingga perolehan laba dapat dimaksimalkan dan profitabilitas perusahaan semakin meningkat. Korelasi ini sesuai dengan temuan riset Riyanto & Salamantun (2020), yaitu PDB memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sebaliknya temuan riset Nadzifah & Sriyana (2020) mengindikasikan apabila profitabilitas tidak dipengaruhi oleh PDB.

Mengingat pembahasan kondisi faktual di atas dan *research gap* apabila masih sedikit peneliti yang melakukan riset terkait profitabilitas secara komprehensif dengan mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternalnya, terutama berkenaan dengan variabel peluang pertumbuhan dan Produk

Domestik Bruto yang tergolong penting untuk menjaga stabilitas kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Peranan penting ini sesuai dengan konsep Bintara (2018) beserta Maidin et al. (2022) yang menyatakan apabila kedua variabel ini secara spesifik memengaruhi baik atau buruknya perputaran keuangan perusahaan, termasuk pengelolaan sumber daya ekonomi perusahaan secara menyeluruh, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal dalam jangka panjang.

Hasil beberapa penelitian terdahulu juga tidak konsisten, terutama dalam hal mengungkapkan pengaruh variabel struktur modal terhadap profitabilitas. Perbedaan ini terjadi karena subjek, objek, serta periode penelitian yang berbeda, oleh karena itu riset kembali dilakukan menggunakan variabel struktur modal ditambah variabel peluang pertumbuhan dan Produk Domestik Bruto (PDB) dengan informasi terkini dalam *annual report* di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta laporan statistik PDB dalam publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2020-2022. Adapun judul riset ini, yaitu **“Pengaruh Struktur Modal, Peluang Pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Permasalahan riset ini teridentifikasi menjadi suatu wujud relevansi yang kompleks antara struktur modal, peluang pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan. Esensi ini sinkron dengan pentingnya peranan profitabilitas untuk menunjang operasional perusahaan dalam rangka merealisasikan kemajuan perekonomian nasional. Berikut ini merupakan beberapa permasalahan yang akan diteliti:

1. Rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan pembiayaan dan adanya tantangan bagi perusahaan untuk mempertahankan stabilitas tingkat profitabilitasnya;
2. Adanya inkonsistensi atau ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya, khususnya mengenai pengaruh sejumlah variabel terhadap kemampuan memperoleh labanya.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Berlandaskan pengidentifikasian problematika diatas serta terdapat keterbatasan waktu, tenaga, serta kapabilitas pengkaji, maka pengkaji menetapkan riset ini dalam rangka mengetahui pengaruh sejumlah indikator terhadap kemampuan perolehan laba perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, meliputi struktur modal, peluang pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto.

1.4 Perumusan Masalah Penelitian

Berikut ini merupakan sejumlah permasalahan riset yang dapat dirumuskan sesuai dengan latar belakang diatas:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
2. Apakah peluang pertumbuhan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
3. Apakah Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan beberapa tujuan dilakukannya riset berdasarkan perumusan masalah diatas:

1. untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan terdaftar di BEI periode 2020-2022;
2. untuk mengetahui pengaruh peluang pertumbuhan terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan terdaftar di BEI periode 2020-2022;
3. untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan terdaftar di BEI periode 2020-2022;

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut ini sejumlah manfaat yang diintensi tercapai melalui hasil riset ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil riset ini mampu meningkatkan pengetahuan secara teoritis tentang profitabilitas perusahaan pembiayaan, serta menjadi rujukan literatur dalam rangka mengembangkan keilmuan di bidang akuntansi, khususnya mengenai struktur modal, peluang pertumbuhan, Produk Domestik Bruto dan dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan Pembiayaan

Hasil riset ini bisa menjadi sarana informatif pihak manajemen perusahaan pembiayaan dalam rangka mengoptimalkan profitabilitas perusahaan melalui kinerja keuangan yang lebih strategis dan berkesinambungan dalam jangka panjang (*going concern*).

b) Bagi Investor

Hasil riset ini mampu menjadi kajian literatur tambahan bagi para investor lama maupun calon investor, terutama mengenai ketepatan penentuan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan pembiayaan, terutama berdasarkan hasil analisis tingkat profitabilitas perusahaan.

c) Bagi Peneliti

Hasil riset ini mampu menjadi informasi dan rujukan literatur pelengkap untuk memperdalam pemahaman mengenai profitabilitas, serta perbandingan bagi peneliti lainnya dengan kajian yang sama.

d) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil riset ini mampu menjadi acuan riset selanjutnya pada masa mendatang, serta dapat menambah koleksi literatur riset di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha sekaligus mendukung proses penyusunan karya ilmiah mahasiswa lainnya.

e) Bagi Penulis

Hasil riset ini mampu menjadi bahan pertimbangan dalam rangka mengelaborasi rumpun keilmuan di bidang akuntansi keuangan, khususnya berkenaan dengan struktur modal, peluang pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto yang dapat memengaruhi profitabilitas industri.

